

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ANGKATAN KERJA, UPAH
MINIMUM, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD RAIHANDAFFA ADIMAS PUTRA

21108010103

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ANGKATAN KERJA, UPAH
MINIMUM, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD RAIHANDAFFA ADIMAS PUTRA

21108010103

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-773/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ANGKATAN KERJA, UPAH MINIMUM, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAIHANDAFFA A.P.
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010103
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a4207c3708f6



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a42058f51e2f



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6a38f62c60e1f



Yogyakarta, 02 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a43278c44cf1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Raihandaffa Adimas Putra

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Raihandaffa Adimas Putra

NIM : 21108010103

Judul Skripsi : "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Upah Minimum, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa"

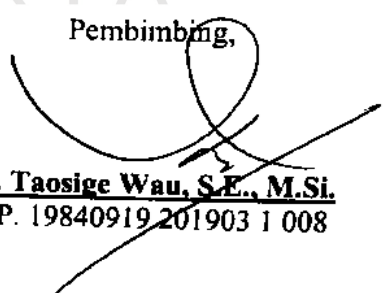
Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2026

Pembimbing,


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

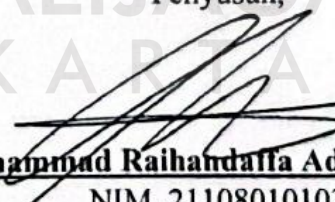
Nama : Muhammad Raihandaffa Adimas Putra
NIM : 21108010103
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Upah Minimum, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 9 Februari 2026

Penyusun,


Muhammad Raihandaffa Adimas Putra
NIM. 21108010103



HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihandaffa Adimas Putra
NIM : 21108010103
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Upah Minimum, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 9 Februari 2026



Muhammad Raihandaffa Adimas Putra
NIM. 21108010103

HALAMAN MOTTO

“Proses berat, hasil bermakna”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Dary Juliantadi dan Ibu Nunung Srimulyani, atas doa yang tak pernah putus, kasih yang tak pernah berkurang, serta keikhlasan yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidup saya. Dari merekalah saya belajar arti keteguhan, kesabaran, dan harapan.

Kepada kedua adik saya, Muhammad Ramadhandy A. P. dan Muhammad Rasya A. P., terima kasih telah menjadi penguat dalam diam, pengingat untuk tetap rendah hati, dan alasan untuk terus melangkah maju.

Saya persembahkan pula karya ini kepada orang-orang yang senantiasa hadir memberikan dukungan, kepercayaan, dan semangat, yang dengan caranya masing-masing telah memberi warna dan makna dalam proses kehidupan dan perjuangan saya.

Dan khusus untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski jalan terasa berat. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik ke depan, dengan hati yang lebih kuat dan tujuan yang lebih jelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sistem transliterasi istilah Arab yang diterapkan dalam penelitian ini berpijak pada standar yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	s	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya	Y	ye
ل	Lam	L	el

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan huruf "h", baik saat berada di akhir kata tunggal maupun di tengah penggabungan kata (seperti kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat", "zakat", dan sejenisnya, kecuali jika ingin menggunakan bentuk aslinya.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap tā' marbūṭah dalam transliterasi ditulis sebagai "h", baik saat berada di akhir kata tunggal maupun di tengah frasa yang diikuti oleh kata sandang "al". Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat" atau "zakat", kecuali jika diperlukan penulisan dalam bentuk aslinya untuk tujuan tertentu.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti oleh huruf Qamariyyah, penulisannya menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti oleh huruf Syamsiyyah, penulisannya menggunakan huruf pertama dari huruf Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dituliskan berdasarkan penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah atas karunia rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Upah Minimum, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa". Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun karya ini tidak lepas dari bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Sebagai bentuk apresiasi, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Sivitas Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Dary Juliantadi dan Mami Nunung Srimulyani Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan yang tak terhitung, kasih sayang yang tulus, doa yang tiada henti, serta dukungan moril maupun materil yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya. Segala capaian dalam hidup saya tidak terlepas dari peran, didikan, dan keikhlasan Ayah dan Mami.
7. Kedua adik saya, Muhammad Ramadhandy A. P. dan Muhammad Rasya A. P., terima kasih telah menjadi penyemangat, penghibur, dan sumber motivasi bagi saya untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat menjadi contoh bagi kalian.
8. Kepada Rahma Fadila Novianti, terima kasih atas kehadiran, kesabaran, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah selalu menemani, menguatkan di saat lelah, serta membantu dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di kota asal dari “Para Pegiat Makan” serta teman-teman dari “BoysTrip” yang telah memberikan kebersamaan, semangat, dan dukungan di sela-sela perjalanan akademik saya.
10. Kepada teman-teman di Jakarta, Bintaro dan sekitarnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.
11. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman dari Under100 yang telah menemani dan menghibur di kala jenuh dan suntuk selama proses pengerjaan skripsi, sehingga perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna.
12. Kepada para guru saya semasa SD, SMP, dan SMA, terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan dan menjadi bekal penting dalam perjalanan pendidikan saya.

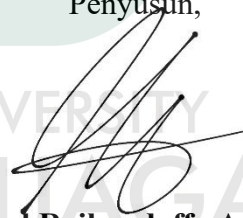
13. Selanjutnya, terima kasih kepada para guru serta teman-teman dari Komunitas Bikers Dakwah atas pembelajaran, kebersamaan, dan nilai-nilai kebaikan yang senantiasa dibagikan.
14. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman komunitas motor, yaitu Motor Besar Club Indonesia khususnya Chapter Yogyakarta, Super Ugal khususnya Chapter Yogyakarta, Ducati Official Club Indonesia khususnya Chapter Yogyakarta, DucatiYK, serta Ducati South, yang telah memberikan kebersamaan, pengalaman, serta mengajak touring di sela-sela kesibukan akademik.
15. Terima kasih pula kepada teman-teman bermotor lainnya di Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, serta teman-teman “Jogja Babes” atas dukungan dan kebersamaan yang diberikan.
16. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Mas Yanto dan Mas Jo dari Glad Garage, serta Mas Rendra dan Tim Hello Engine, atas bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama ini.
17. Kepada para sepupu dan kerabat keluarga besar, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan.
18. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teman-teman kontrakan ES Rumah Tahfidz, teman-teman IKPM DKI Jakarta, teman-teman kontrakan Pusat Batik, serta teman-teman Prayatna Kalijaga Kelompok 3 Malang KKN 117 UIN Sunan Kalijaga, atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
19. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kampus saya yang dahulu tergabung dalam kelas HI F angkatan 2019, atas kebersamaan, cerita, dan pengalaman yang telah menjadi bagian dari perjalanan awal akademik saya.

20. Selanjutnya, kepada orang-orang yang pernah hadir dalam hidup saya, terima kasih atas setiap pembelajaran yang diberikan, baik melalui kebersamaan maupun melalui kesalahan. Dari setiap proses tersebut, saya belajar untuk memahami diri, melakukan introspeksi, memperbaiki langkah, serta terus berkembang dan melangkah maju menjadi pribadi yang lebih baik.
21. Terakhir, kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah berikutnya yang lebih baik.

Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi para pembaca sekaligus menjadi kontribusi positif bagi perkembangan studi Ekonomi Syariah. Terlepas dari upaya maksimal yang telah dilakukan, penulis memahami adanya keterbatasan dalam skripsi ini. Kritik maupun saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 9 Februari 2026

Penyusun,



Muhammad Raihandaffa Adimas Putra

NIM. 21108010103

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Pertumbuhan Endogen.....	12
2. Teori Pertumbuhan Neoklasik.....	15
3. Kurva Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja	17
4. Kurva <i>Philips</i>	21
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Pengembangan Hipotesis	31
1. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31

2.	Hubungan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
3.	Hubungan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	33
4.	Hubungan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	34
D.	Kerangka Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Populasi dan Sampel	37
C.	Definisi Operasional Variabel	38
D.	Metode Pengumpulan Data	39
E.	Metode Analisis.....	40
1.	<i>Common Effect Model</i>	41
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	41
3.	<i>Random Effect Model</i>	42
F.	Metode Pemilihan Model.....	43
1.	Uji <i>Chow</i>	43
2.	Uji <i>Hausman</i>	44
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	45
G.	Uji Asumsi Klasik	45
1.	Uji Normalitas.....	46
2.	Uji Multikolinearitas	46
3.	Uji Heterokedastisitas	47
4.	Uji Autokorelasi	47
H.	Uji Hipotesis	48
1.	Uji <i>t</i>	49
2.	Uji <i>F</i>	49
3.	Uji <i>R-squared</i> (Koefisien Determinasi)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B.	Analisis Statistik Deskriptif	53
C.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
1.	Hasil Uji <i>Chow</i>	56
2.	Hasil Uji <i>Hausman</i>	57

3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	57
D. Uji Asumsi Klasik	58
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Multikolinearitas	59
3. Uji Heterokedastisitas	60
4. Uji Autokorelasi	61
E. Uji Hipotesis	62
1. Uji t	63
2. Uji F	64
3. Uji <i>R-squared</i> (Koefisien Determinasi)	65
F. Hasil Estimasi Model	66
G. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	68
2. Pengaruh Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	70
3. Pengaruh Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
4. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86
CURRICULUM VITAE (CV)	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	56
Tabel 4. 3 Uji Chow	56
Tabel 4. 4 Uji Hausman.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan LOG	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji R-squared.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Model Regresi Data Panel Cross-section SUR.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi PDRB berdasarkan Pulau di Indonesia Tahun 2020-2024 (Persen)	6
Gambar 2. 1 Kurva Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja	18
Gambar 2. 2 Kurva Phillips.....	22
Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian	36
Gambar 4. 1 Peta Pulau Jawa	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Gambar 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Cross-section SUR	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	86
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 3 Uji Chow.....	88
Lampiran 4 Uji Hausman.....	88
Lampiran 5 Uji Normalitas	88
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	88
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas dengan LOG.....	89
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas.....	89
Lampiran 9 Uji Autokorelasi.....	89
Lampiran 10 Uji Autokorelasi Cross-section SUR.....	89
Lampiran 11 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	90
Lampiran 12 Hasil Estimasi Fixed Effect Model dengan Cross-section SUR.....	91
Lampiran 13 Uji t.....	92
Lampiran 14 Uji F.....	92
Lampiran 15 Uji R-squared.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pertumbuhan produksi barang dan jasa. Pulau Jawa, sebagai motor penggerak ekonomi nasional, memberikan kontribusi PDRB tertinggi di Indonesia (rata-rata di atas 57%), namun dinamika pertumbuhannya terus mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan model regresi *Fixed Effect* (FEM), penelitian pada enam provinsi di Pulau Jawa ini menyimpulkan bahwa variabel pendidikan, angkatan kerja, dan upah minimum berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Kemudian variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

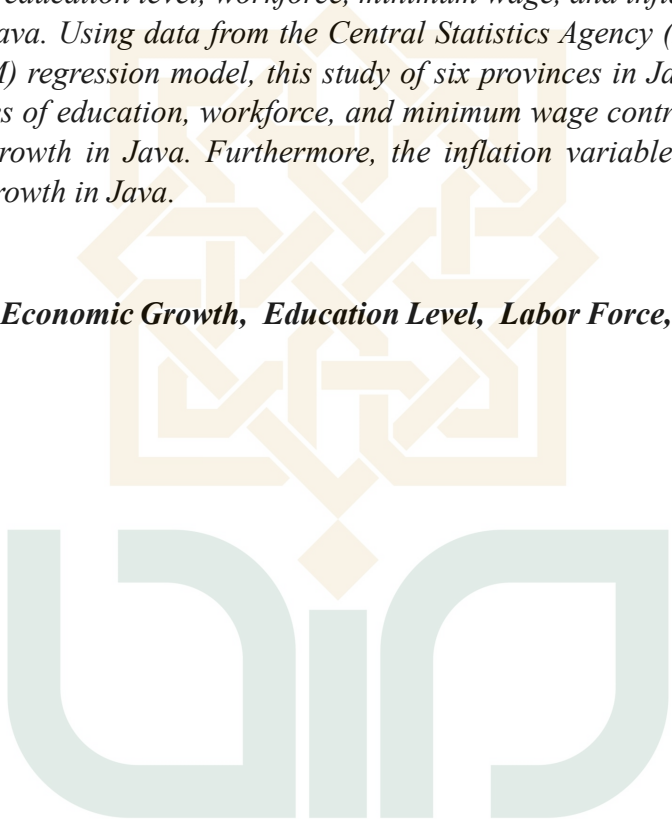
Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Upah Minimum, Inflasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic development is a planned effort to improve welfare through the growth of goods and services production. Java Island, as the driving force of the national economy, contributes the highest GRDP in Indonesia (averaging above 57%), but its growth dynamics continue to fluctuate. This study aims to analyze the influence of education level, workforce, minimum wage, and inflation on economic growth in Java. Using data from the Central Statistics Agency (BPS) and a Fixed Effect (FEM) regression model, this study of six provinces in Java concludes that the variables of education, workforce, and minimum wage contribute positively to economic growth in Java. Furthermore, the inflation variable has no effect on economic growth in Java.

Keywords: *Economic Growth, Education Level, Labor Force, Minimum Wage, Inflation*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dipahami sebagai langkah strategis dan sadar dalam memajukan suatu negara menuju peradaban yang lebih modern. Proses ini mencakup seluruh aspek sistem sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, teknologi, kelembagaan, dan budaya (Sari et al., 2024). Dengan menerapkan program pembangunan, suatu negara akan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Pembangunan suatu negara atau daerah dapat dievaluasi melalui pertumbuhan ekonominya. Melalui pembangunan di berbagai sektor, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, pertumbuhan ekonomi suatu negara dianggap berhasil jika masyarakat dapat menikmati kehidupan yang sejahtera sebagai hasil positif dari pertumbuhan kegiatan ekonominya.

Menurut Sukirno (2013), pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menitikberatkan pada perluasan volume produksi barang dan jasa yang beredar di masyarakat. Dalam kajiannya, hal ini mencakup evaluasi sistematis terhadap mekanisme produksi yang mengintegrasikan beragam sumber daya dan alat produksi untuk mencapai target capaian ekonomi yang diinginkan. Kenaikan pertumbuhan ekonomi mencerminkan adanya kegairahan dan ekspansi dalam aktivitas ekonomi,

yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Kemajuan pembangunan di suatu wilayah sering kali dipresentasikan melalui tingkat pertumbuhan ekonominya. Ketika sebuah daerah mampu mempertahankan pertumbuhan yang tinggi di sektor-sektor strategis, hal tersebut menjadi indikator kuat bahwa strategi pembangunan yang diterapkan pemerintah telah berjalan dengan efektif.

Dalam teori pertumbuhan endogen dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berasal dari suatu sistem. Lucas (1988) menyampaikan bahwa selain modal fisik, akumulasi modal manusia sangat menentukan dalam pertumbuhan ekonomi. kemudian dalam teori pertumbuhan endogen yang diusung oleh Romer (1986) menempatkan modal manusia sebagai pilar utama ekonomi. Hal ini merujuk pada pemanfaatan wawasan dan keahlian tenaga kerja sebagai instrumen vital dalam meningkatkan efisiensi serta hasil produksi. Keberlanjutan pembangunan ekonomi sangat bergantung pada sejauh mana suatu negara mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sebagai modal dasar rakyatnya. Dalam konteks ini, pendidikan dipandang bukan hanya sebagai kebutuhan sosial, melainkan sebagai motor penggerak produktivitas ekonomi yang menetap. Semakin tingginya tamatan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja (*the working capacity*) atau produktivitas seseorang dalam bekerja (Suhendra & Wicaksono, 2016). Tingkat pendidikan dapat diukur melalui rata-rata lama sekolah yang ditempuh. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai

jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk dalam menempuh pendidikan formal.

Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik oleh (Solow, 1956) mengadopsi fungsi produksi yang memungkinkan adanya substitusi antara modal dan tenaga kerja. Dalam model Solow, peningkatan jumlah tenaga kerja langsung berkontribusi pada peningkatan output, karena lebih banyak tenaga kerja memungkinkan produksi yang lebih besar. Angkatan kerja (*labour force*) adalah penduduk yang telah mencapai usia kerja, yaitu 15 tahun ke atas, yang mencakup mereka yang sedang bekerja, yang tidak bekerja sementara, serta yang aktif mencari pekerjaan. Todaro (2003) menyebutkan bahwa jika jumlah penduduk yang memasuki usia kerja semakin besar maka akan menumbuhkan jumlah tenaga kerja yang berdampak positif pada produktivitas kerja dan pertumbuhan ekonomi.

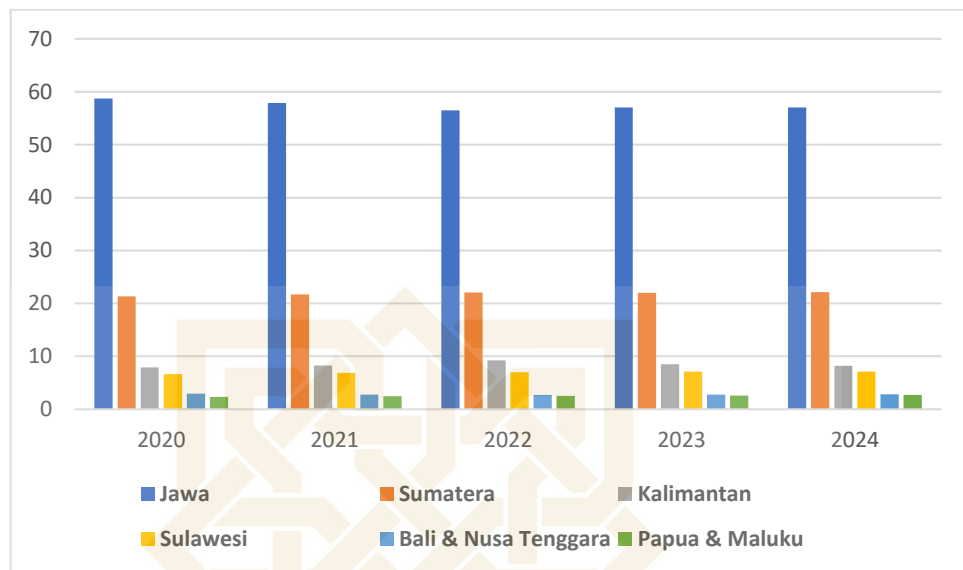
Dinamika pertumbuhan ekonomi juga tidak lepas dari pengaruh kebijakan upah minimum. Secara operasional, upah minimum merepresentasikan ambang batas gaji paling dasar yang harus dibayarkan perusahaan kepada karyawan, yang berperan penting dalam menjaga stabilitas daya beli masyarakat maupun struktur biaya produksi. Besaran upah yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas yang terjadi. Pada kurva penawaran dan permintaan tenaga kerja, ketika tingkat upah berada pada level yang lebih tinggi maka penawaran tenaga kerja akan melebihi permintaan. Hal ini memicu persaingan di pasar kerja dan mendorong penyesuaian upah menuju titik

ekuilibrium. Sebaliknya, jika upah lebih rendah, permintaan dari perusahaan akan meningkat, sehingga menciptakan persaingan untuk merekrut tenaga kerja dan mendorong kenaikan upah. Pada titik ekuilibrium, semua individu yang ingin bekerja dapat memperoleh pekerjaan dan terjadi penyerapan tenaga kerja secara penuh. Peningkatan kompensasi bagi pekerja berperan krusial dalam menstimulasi konsumsi rumah tangga melalui penguatan daya beli. Fenomena ini tidak hanya memacu motivasi kerja di tingkat individu, tetapi secara agregat juga mendorong efisiensi produksi yang pada akhirnya meningkatkan total output ekonomi nasional (Wijaksono & Syafitri, 2023).

Inflasi juga memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap perekonomian suatu wilayah (Sari et al., 2024). Inflasi merupakan suatu nilai dimana tingkat harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan (Bodie et al., 2011). Dalam Kurva Phillips (1958) ditunjukkan bahwa inflasi berhubungan erat dengan tingkat pengangguran, berdasarkan asumsi bahwa inflasi mencerminkan peningkatan permintaan agregat. Kenaikan permintaan agregat berdampak langsung pada meningkatnya konsumsi terhadap barang dan jasa. Kondisi permintaan yang lebih besar ini pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan kenaikan harga atau inflasi. Saat inflasi terjadi, kenaikan harga barang memberikan insentif bagi pelaku usaha untuk memproduksi lebih banyak, yang memicu penambahan tenaga kerja baru. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan

ekonomi karena tenaga kerja merupakan satu-satunya input yang dapat meningkatkan output.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan instrumen statistik utama yang digunakan untuk mengevaluasi potret pertumbuhan ekonomi di tingkat wilayah dalam kurun waktu tertentu. Melalui PDRB, kita dapat mengukur sejauh mana produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di suatu daerah. Menurut BPS (2025) PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (*neto*) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pada penelitian ini, pertumbuhan ekonomi diukur dengan atas dasar harga konstan. Produk domestik bruto atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga yang berlaku (Wardoyo, 2024). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, dimana tercatat Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2010 sebesar 2.310,7 triliun rupiah meningkat menjadi 12.920,3 triliun rupiah pada tahun 2024 (BPS, 2025a).



Gambar 1. 1 Kontribusi PDRB berdasarkan Pulau di Indonesia Tahun 2020-2024 (Persen)

Berdasarkan pada gambar 1.1, dari keseluruhan pulau di Indonesia, Pulau Jawa mencatatkan kontribusi tertinggi dalam 5 tahun terakhir dengan angka 58,75% pada tahun 2020, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun-tahun berikutnya, mencapai 57,05% di tahun 2023 dan 57,02% pada 2024. Sementara itu, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi menunjukkan tren stabil dengan kontribusi yang meningkat. Pulau Kalimantan, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil, juga mencatat pertumbuhan dari 7,94% pada 2020 menjadi 9,23% di 2022, namun sempat mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya. Pulau Bali dan Nusa Tenggara serta Papua dan Maluku masing-masing memberikan kontribusi yang lebih kecil, tetapi menunjukkan stabilitas dengan angka PDRB yang perlahan meningkat.

Pulau Jawa menjadi wilayah penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar di Indonesia (Ni'mah & Kistanti, 2025). Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa PDRB Pulau Jawa terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan semakin meningkat, yang membuktikan keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan dan memperluas kesejahteraan masyarakat. Sebagai pusat ekonomi negara, Pulau Jawa memiliki berbagai kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung yang menjadi pusat perdagangan, industri, dan layanan. Dengan populasi yang padat dan infrastruktur yang lebih maju dibandingkan wilayah lain, Pulau Jawa menarik banyak investasi dan menciptakan lapangan kerja, sehingga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, keberadaan sektor-sektor unggulan seperti manufaktur, perdagangan, dan jasa di pulau ini semakin memperkuat posisinya sebagai motor penggerak ekonomi Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai pengaruh tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Al-Mutairi et al. (2024), Todi et al. (2025), dan Mukaromah et al. (2023) telah membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian Cung & Hung (2020), Haque et al. (2019), dan Baskara et al. (2022) pun menunjukkan bahwa angkatan kerja mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Mukaromah et al. (2023), Yusoff et al.

(2021), dan Wijaksono & Syafitri (2023) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa upah minimum memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian M. Idris (2021), Artina (2022), dan Al-Mutairi et al. (2024) juga membuktikan bahwa inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *gap* dalam penelitian ini adalah banyaknya studi yang masih menggunakan data dengan rentang tahun yang lama. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menyajikan analisis kuantitatif yang komprehensif mengenai kontribusi tingkat pendidikan, ketersediaan tenaga kerja, upah minimum, serta inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dengan menggunakan basis data tahun yang terbaru. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman empiris dan rekomendasi kebijakan yang efektif untuk meningkat pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi ini, khususnya melalui pendekatan yang mempertimbangkan karakteristik masing-masing provinsi. Dengan demikian, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ANGKATAN KERJA, UPAH MINIMUM, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
2. Bagaimana angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
3. Bagaimana upah minimum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
4. Bagaimana inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
2. Mengetahui apakah angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
3. Mengetahui apakah upah minimum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
4. Mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya dari segi teori, tetapi juga secara praktis dalam konteks tertentu. Beberapa manfaatnya antara lain:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur yang relevan bagi penelitian mendatang mengenai pengaruh tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Penulis

Penulis berharap dapat memperoleh wawasan baru mengenai pengaruh tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan analisis penulis.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan *insight* kepada pemerintah tentang pengaruh tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penting untuk menetapkan sistematika penulisan yang jelas. Berikut adalah struktur penulisan yang akan diterapkan:

Bab I atau Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan isu-isu yang melatarbelakangi penelitian.

Bab II atau Landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang mencakup teori-teori relevan dengan topik penelitian dan mendukung hubungan antar variabel. Bab ini juga menyajikan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya, menunjukkan urgensi studi ini dibandingkan dengan penelitian lain.

Bab III atau Metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis.

Bab IV atau Hasil dan pembahasan, termasuk deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta diskusi mendalam mengenai hasil pengolahan data.

Bab V atau Penutup yang mencakup kesimpulan dari pengujian hipotesis, temuan hasil, dan saran untuk penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian pengujian statistik, studi ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, angkatan kerja, upah minimum, dan inflasi memiliki pengaruh yang beragam terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

1. Tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Pulau Jawa menawarkan layanan sektor pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan daerah di luar Jawa. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang unggul berfungsi sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan modal manusia (*human capital*) yang sangat produktif.
2. Angkatan kerja menunjukkan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penduduk usia kerja paling banyak berada di provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Ketersediaan angkatan kerja yang besar ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas ekonomi.
3. Upah minimum menunjukkan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Pada tahun 2015-2024 Pulau Jawa menunjukkan tren positif kenaikan upah minimum dengan pertumbuhan ekonomi. Upah yang seimbang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

4. Inflasi tidak menunjukkan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena inflasi tetap stabil dan terkendali yang memungkinkan investasi dan pertumbuhan ekonomi terus berlanjut tanpa terganggu oleh lonjakan harga yang ekstrem.

B. Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah banyak faktor. Pertama, tingkat pendidikan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah disarankan untuk terus meningkatkan standar fasilitas pendidikan guna mempertahankan produktivitas tinggi. Kedua, pemerintah harus memperluas lapangan kerja formal dan mendorong investasi di sektor manufaktur serta jasa agar besarnya angkatan kerja di Jawa dapat terserap secara maksimal untuk menjaga keberlanjutan ekonomi. Ketiga, upah minimum menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah disarankan untuk mempertahankan kebijakan pengupahan yang berkeadilan yang seimbang dengan biaya hidup dan produktivitas guna menjaga daya beli pekerja serta memotivasi gairah kerja. Terakhir, mengingat inflasi tidak menunjukkan pengaruh karena sifatnya yang stabil, pemerintah disarankan untuk memperkuat peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam menjaga harga pangan tetap terkendali guna mencegah lonjakan harga ekstrem yang dapat

mengganggu pertumbuhan ekonomi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian agar pola fluktuasi ekonomi dapat terlihat lebih detail. Kemudian, penelitian selanjutnya juga dapat melakukan studi komparatif yang lebih mendalam dengan membandingkan karakteristik provinsi di Pulau Jawa yang memiliki infrastruktur pelayanan publik unggul dengan provinsi di luar Jawa, sebagai contoh dengan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hal ini penting untuk melihat pergerakan pertumbuhan ekonomi di masing-masing karakteristik wilayah yang memiliki kesenjangan indeks pelayanan publik yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisu, E. (2008). *Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung : Gaji Pokok, Uang Lembur, Gaji Sundulan, Insentif- Bonus-THR, Pajak Atas Gaji, Iuran*. Forum Sahabat.
- Al-Mutairi, A., Naser, D., Naser, H., & Naser, K. (2024). The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Remittances, Inflation, Education, Trade and Unemployment on the Palestinian Economic Growth. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(3), 177–190.
- Apisa, D. L., Nasir, M. S., & Maya Nur Cholida. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 419–427. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.834>
- Artina, N. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia, Remitansi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 338–357.
- Baskara, I., Ilyas, N., & Indrati, M. (2022). Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, Pendidikan Dan Pengangguran Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(1), 118–126. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/5236>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2011). *Investments and Portfolio Management* (9th Editio). McGraw-Hill.
- BPS. (2021). *Survei Angkatan Kerja Nasional* (Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (ed.)). Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2025a). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2025b). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/kota di Indonesia 2020–2024. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 16).
- Brilyawan, K. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1), 1–10.
- Cung, N. H., & Hung, D. H. (2020). The Impact of Labor Force on Economic Growth in Vietnam. *International Business Management*, 14(10), 346–352. <https://doi.org/10.36478/ibm.2020.346.352>

- DJPK. (2024). *Laporan perkembangan ekonomi dan fiskal daerah: Vol. Juni (Issue XLIV)*.
- Fisher, R. A. (1925). *Statistical Methods for Research Workers*. Edinburgh: Oliver and Boyd.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate d Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Edisi Ketu). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics* (4th Ed). The McGraw-Hill Companies.
- Haque, A. U., Kibria, G., Selim, M. I., & Smrity, D. Y. (2019). Labor Force Participation Rate and Economic Growth: Observations for Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(2014), 209–213.
- Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix STIMI YAPMI Makassar*, 8(1), 1–12. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14248>
- Huda, N. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Idris, A. (2018). *Ekonomi Publik*. Deepublish.
- Idris, M. (2021). Effect of Unemployment and Inflation on Economic Growth in Nigeria. *Global Journal of Applied, Management and Social Sciences (GOJAMSS)*, 21, 2276–9013.
- Kemenko Perekonomian. (2022). *Pengembangan Kawasan Industri Berteknologi Tinggi di Kendal Tarik Minat Investor dan Tumbuhkan Lapangan Pekerjaan*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4377/pengembangan-kawasan-industri-berteknologi-tinggi-di-kendal-tarik-minat-investor-dan-tumbuhkan-lapangan-pekerjaan>

- Kemenko Perekonomian. (2024a). *Pemerintah dan Bank Indonesia Jaga Inflasi untuk Menjadi Fondasi Kuat bagi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan dan Inklusif*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5617/pemerintah-dan-bank-indonesia-jaga-inflasi-untuk-menjadi-fondasi-kuat-bagi-pertumbuhan-ekonomi-berkelanjutan-dan-inklusif>
- Kemenko Perekonomian. (2024b). *Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Wilayah Jawa Perkuat Sinergi untuk Mendukung Capaian Inflasi Nasional*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5655/tim-pengendalian-inflasi-daerah-tpid-provinsi-wilayah-jawa-perkuat-sinergi-untuk-mendukung-capaian-inflasi-nasional>
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2024). *REVIEW RENCANA TENAGA KERJA NASIONAL 2020-2024*.
- Lucas, R. E. (1988). On The Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22, 3–42.
- Martadinata, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 11(1), 37–45.
- Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D’CARTESIAN*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>
- Mukaromah, L., Hanifatuzzahra, Z., Nasrullah, A., Latifah, T. M., Purwaningsih, V. T., & Suparta, I. W. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022. *Analisis*, 13(2), 228–245. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2874>
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ni'mah, K., & Kistanti, N. R. (2025). Pemetaan Potensi Ekonomi di Pulau Jawa Berdasarkan Pendekatan LQ, DLQ, dan Analisis Input-Output. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(6), 2362–2385.
- Phillips, A. W. (1958). The Relation Between Unemployment and the Rate of Change of Money Wage Rates in the United Kingdom, 1861-1957. *Economica*, 25(100).

- Rahmatullah, M., Amang, B., & Zakaria, J. (2022). Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Global*, 2(2), 153–164.
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *The Journal Of Political Economy*, 94(5), 1002–1037.
- Rosadi, D. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan R : Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*. ANDI.
- Rosyidah, D., Saptono, A., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur 2015-2022. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(5), 833–844. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/1860>
- Sari, I. N., Balaka, M. Y., & Tajuddin. (2024). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 9(1), 12–23. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i1.1122>
- Sinaga, B. K., Utami, D., Buulolo, M., Ichwani, A. T., & Pane, S. G. (2024). Pengaruh Model-Solow Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 709–716.
- Sitepu, A. P. (2024). Pengaruh E-Money Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar Dan Velocity of Money Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4).
- Solow, R. M. . (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia)*. Ekonisia FE UIL.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2016). Tingkat pendidikan, upah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 6(1), 1–17.

- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (8th ed, Vo). Erlangga.
- Todi, D. S., Anggraeni, E., & Susanto, I. (2025). Pengaruh TPAK, Pendidikan, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Termiskin Se-Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7(2), 135–140. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i2.1108>
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. . (2023). Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Berkala Ilimiah Efisiensi*, 23(5), 49–60.
- Wardoyo, Y. A. (2024). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Sistem Ekonomi Terbuka Periode 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 165–186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p165-186>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries : Panel Data Models. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Wijaksono, R. A., & Syafitri, W. (2023). Analisis Modal Manusia dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, 2(4), 814–826.
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. ., Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). the Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Yusoff, N. M., Nordin, N., & Nordin, N. (2021). The Impact of Minimum Wage on Economic Growth: Empirical Analysis on Developed and Developing Countries Nurza. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 488, 463–472.